



**UNIVERSITAS KAKI ABU
(UNIKAB)**

BONGKAR, BONGKAR, BONGKAR



**Seputar istilah-istilah
(Seri II: XI - XX)**

Buaya Darat - Nama Naik

“Buaya, Betina Atau Jantan ...?”

"Nama Naik" sepadan dengan istilah "Viral" dan atau "Naik Daun"

RUSSEL BLACK
(CIVITAS AKADEMIKA UNIKAB)

Agustus 2022

PROLOG

“Buaya Darat -Nama Naik”, 2 (dua) istilah ini sering kita dengar dan ucapkan. Lazimnya, Istilah “Buaya Darat” diucapkan oleh para wanita / gadis. Sedangkan Istilah “Nama Naik” secara umum diucapkan, baik oleh para wanita/gadis maupun para pria. 2 (dua) Istilah, memang sangat populer. Tetapi apa sebenarnya arti dari istilah tersebut...?

Selain dua istilah tersebut di atas, banyak istilah yang sering kita dengar dan ucapkan. Kadang, kita hanya ucapkan saja tanpa memahami sebenarnya, apa arti dari istilah tersebut. Sering juga kita mendengar dari orang lain, namun kita belum pastikan apakah orang yang menggunakan istilah-istilah itu mengetahui arti dan atau makna dari istilah yang ia ucapkan.

Kami, UNIVERSITAS KAKI ABU (UNIKAB) mencoba mengumpulkan, mendefinisikan dan menyajikan beragam “Istilah-Istilah” dalam bentuk draf ini. Istilah-istilah yang kami kumpulkan, definisikan dan sajikan, belumlah sempurna. Maka demi penyempurnaannya, perlu ada kritik dan saran dari para pembaca.

Sama seperti Seri I: I-X: “Pucuk – Naik Daun”, berisi 10 istilah. Seri II: XI-XX: “Buaya Darat-Nama Naik”, juga berisi 10 (sepuluh) istilah. Istilah yang kami sajikan dalam draf Seri II adalah istilah yang banyak dikenal karena digunakan khayalak sampai saat ini.

Perlu kami sampaikan, tulisan ini tidaklah ketat. Ini hanya berupa eksplorasi pemikiran kami terhadap beragam istilah-istilah. Oleh karena itu, para pembaca diharapkan tidak “terjebak” dalam indoktrinasi definisi yang kami sajikan. Ini hanya sebagai rangsangan untuk para pihak sendiri lebih dalam merefleksikan arti dari istilah-istilah dimaksud.

Akhir kata, Selamat: “BUAYA DARAT - NAMA NAIK”

Port Numbay, Tabi-West Papua

18 Agustus 2022

Russel Black
Rektor

Daftar Isi

Prolog.....	i
Daftar Isi.....	ii
Part XI: "Ikan Makan Rame".....	1
Part XII: "Kepala Batu".....	3
Part XIII: "Mata Keranjang".....	4
Part XIV: "Buaya Darat".....	5
Part XV: "Air Mata Buaya".....	6
Part XVI: "Nama Naik".....	8
Part XVII: "Mata Menyalah".....	9
Part XVIII: "Isi Dalam Karung".....	10
Part XIX: "Kaki Masih Basah".....	11
Part XX: "Makan Garam".....	12

Part XI

"Ikan Makan Rame"

"...Memang Ikan Makan Rame ...!"

Orang yang suka hobi mancing, tahu apa dimaksud "ikan makan rame". Dalam dunia pemancingan, "ikan makan rame" itu sangat jelas artinya. Bahwa saat memancing di kolam, sungai dan atau lautan, umpan yang mereka buat ke dalam air dimakan oleh ikan dalam hitungan detik-menit. Karena ikan makan rame, maka si Pemancing mendapatkan banyak ikan.

Ada beberapa kemungkinan, mengapa ikan makan rame:

1. Ikan-ikan sedang kelaparan
2. Umpan yang digunakan sangat andal dan atau disukai oleh ikan-ikan (umpannya jitu).
3. Lokasi pemancingan

Memang, sebagai pemancing, ia tahu umpan apa yang disukai oleh ikan jenis apa. Biasanya, si pemancing tahu benar tempat-tempat pemancingan (kolam, Sungai, laut) dan jenis ikan apa yang ada di lokasi tersebut. Jika itu tempat baru, maka akan direka-reka dan atau diperkirakan.

Jika Ikan Sedang Kelaparan, Umpannya Jitu dan Lokasi Pemancingan "pas" / sesuai, maka bukan tidak mungkin Ikan Makan Rame.

Kalimat: Ikan Makan Rame, saat ini sudah, telah dan sedang menjadi sebuah Istilah yang digunakan oleh khayalak Publik. Apakah "Ikan Makan Rame" dapat diartikan sebagai mana dalam arti yang diulas di atas.

Kemungkinan ada arti yang lain. Marilah kita mencoba untuk memahami istilah "Ikan Makan Rame". Istilah ini dimengerti

1. Ikan dalam artian ini adalah Manusia-Manusia yang sedang Kelaparan dan Haus
2. Makan Rame berarti saling merebut dan atau bereaksi terhadap informasi, berita, tren, isu, wacana, kursi/jabatan, yang berkembang dan atau sedang hangat diberitakan melalui berbagai media.

Mengapa "Ikan Makan Rame" dalam artian Istilah ini...?

1. Karena Manusia sedang lapar dan haus
2. Karena umpannya jitu. Umpan yang dimaksudkan adalah informasi, berita, tren, isu, wacana, kursi/jabatan

3. Karena i Lokasi dan atau tempat sasaran "tembak" dan atau targetnya tepat.

"Ikan Makan Rame" juga berarti bahwa: Manusia ramai memperbincangkan dan memperebut Umpan.

Jelas supaya "Ikan Makan Rame", maka si Pemancing harus Tahu Jika Manusia itu Sedang Lapar dan Haus. Si Pemancing harus tahu Umpan Mana yang jitu bagi Manusia yang sedang kelaparan dan haus. Si Pamcing harus tahu, Sasaran Targetnya Manusia Jenis apa dan berada di mana. Akhirnya, banyak pula hasil buruannya.

Supaya Ikan Makan Rame, maka:

1. Pastikan ikan sedang lapar
2. Pastikan Umpannya Jitu
3. Pastikan Lokasinya Tepat

Pasti "Ikan Makan Rame"

Part XII

"Kepala Batu"

"Ko neh Kepala Batu Sekali...!"

"Anak itu Kepala Batu"

Bukan menjadi istilah baru "Kepala Batu", sering, bahkan menjadi istilah yang tren diucapkan.

Bila memahami dalam arti sebenarnya, sangat tidak masuk akal "Kepala Batu". Sebab, kepala Manusia itu tidak terbuat dari batu, tetapi dari tulang manusia, yang dibaluti oleh Kulit dan Rambut.

Lantas Mengapa kata Batu dikaitkan dengan kepala Manusia...?

Kita tahu apa itu Batu. Umumnya benda yang disebut Batu itu Bersifat Keras, sulit dihancurkan dan jika ditoki dengan palu, batu itu tetap diam membisu. Kecuali dengan alat yang lebih berat, terus menerus ditoki dan atau dipanaskan dalam bara api.

Dari sifat batu inilah yang Kemungkinan besar dilekatkan pada Kepala Manusia. Memang secara harafiah, kita ketahui Kepala Manusia itu juga keras, hampir mirip dengan batu. Apakah karena itulah, istilah Kepala Batu digunakan.

Ya, secara singkat bisa dikatakan demikian. Tetapi lebih jauh, kemungkinan Istilah "Kepala Batu" digunakan untuk mengilustrasikan sifat manusia. Sebab, Istilah "Kepala Batu" dapat kita temukan dalam percakapan sehari-hari.

Misalnya Ketika Seorang Mama Memarahi anaknya "ko neh kepala batu sekali". Atau ketika seseorang mengalami kecelakaan, ada ucapan ; "Makanya Jangan Kepala Batu"; "Tobat toh, Ko Kepala Batu jadi".

Atau ketika percakapan tentang seseorang, "anak itu kepala batu sekali". "Orang itu kepala batu sekali". "Memang ko tidak tahu jadi, de begitu kepala batu". Dari percakapan sehari-hari seperti ini, kita dapat memahami, apa sebenarnya arti dari istilah "Kepala Batu". Kepala Batu itu berarti;

1. Memiliki sifat yang keras dalam mempertahankan kelakuan buruk.
2. Nakal

3. Orang yang sulit menyadari kesalahannya
4. Orang yang terus-menerus melakukan kesalahan yang sama

"Ko neh Kepala Batu Sekali", berarti:

1. Anda memiliki sifat yang keras dalam mempertahankan kelakuan buruk
2. Anda Nakal
3. Anda adalah orang yang sulit menyadari kesalahan anda
4. Anda adalah orang yang terus-menerus melakukan kesalahan yang sama

Part XIII

"Mata Keranjang"

"Lihat-lihat apa, mata Keranjang Neh...!"

Perlu kita ketahui apa itu keranjang.

Keranjang atau bakul (Bahasa Indonesia)/boboko (Sunda), adalah sebuah wadah yang biasanya dibuat dari serat-serat tanaman yang dianyam. Pada bagian atasnya bisa terbuka atau bisa ditutup dengan sebuah penutup (KBBi). Ada pula keranjang yang terbuat dari plastik.

Keranjang biasanya berbentuk besar, terbuka dan digunakan untuk mengisi sesuatu. Sedangkan Mata adalah salah satu bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk melihat. Mata terletak di antara hidung dan telinga. Di bawah mata ada mulut.

Dari pengertian "Keranjang" dan "Mata", sudah jelas. Bila kita mengartikan "Mata Keranjang" berdasarkan pada arti sebenarnya di atas, maka pengertiannya akan rancu.

"Apa lihat - lihat, Mata Keranjang neh"

Sepintas, kalimat di atas ini biasanya kita dengar dan atau kita ucapkan. Lazimnya, biasa diucapkan oleh Wanita kepada pria. Istilah "Mata Keranjang" diucapkan seorang wanita/sekelompok wanita kepada seorang pria dan atau sekelompok pria yang mana, saat itu seorang pria dan atau sekelompok pria "melototi" seorang wanita dan atau sekelompok wanita.

Dari keseharian penggunaan istilah tersebut, maka kemungkinan kita mengartikan bahwa, istilah "Mata Keranjang" berarti:

1. Suka melototi wanita
2. Memandang wanita dengan penuh nafsu birahi
3. Membuka mata besar-besar saat wanita lewat dihadapannya

"Ko ne Mata Keranjang" berarti:

1. Anda suka melototi Wanita
2. Anda memandang wanita dengan penuh nafsu birahi
3. Anda membuka mata lebar-lebar saat wanita lewat dihadapan Anda.

Part XIV

"Buaya Darat"

Kita sering mendengar dan bahkan mengucapkan istilah "Buaya Darat". Kebanyakan Istilah ini diucapkan oleh para Wanita. Mereka menyebut seorang pria atau sekelompok pria dengan istilah "Buaya Darat".

Sebenarnya apa mereka / para wanita maksudnya dengan istilah "Buaya Darat". Belum bisa kita pastikan dengan baik dan benar.

Sudah kita ketahuai bahwa Buaya adalah Sejenis Binatang Mamalia yang hidupnya di air. Buaya adalah termasuk dalam golongan Hewan Karnivora (hewan pemakan daging). Kita tahu habitat buaya adalah di dalam air. Jika buaya ini hendak bertelur, maka ia akan mencari daratan.

Buaya tidak hanya berjenis kelamin Jantan. Ada juga Buaya yang berjenis kelamin betina. Jadi Ada Buaya Jantan dan Buaya Betina.

Dari ulasan tentang buaya, Pertanyaannya sebenarnya apa arti dari istilah "Buaya Darat". Jika istilah ini digunakan oleh Wanita kepada Pria, bukankah juga ada Buaya Betina.

Kemungkinan Istilah "Buaya Darat" berarti:

1. Pria Pemangsa Wanita
2. Pria yang menyukai dan Memburu Wanita

"Ko Buaya Darat Neh....!" Berarti:

1. Anda adalah Pemangsa Wanita
2. Anda adalah Penyuka dan Pemburu Wanita

Memang, agak tidak logis. Karena "Buaya" sendiri, bukan saja yang ada berjenis kelamin Jantan. Tapi juga ada Buaya berjenis kelamin Betina. Dalam percakapan keseharian, "adu mulut" dan juga percakapan para wanita, kadang mereka menyebut kaum Pria adalah "Buaya Darat".

Misalnya ada percakapan:

A.; "Laki-laki dong itu Buaya Darat sekali";

B; "Iya Benar memang dong Buaya Darat".

Part XV

"Air Mata Buaya"

Semua orang pernah menangis. Menangis itu tidak diajari. Sejak seseorang dilahirkan di bumi, tangisan merupakan reaksi terhadap rangsangan di luar diri, di luar dunia yang baru akan dijalani. Saat seseorang Menangis, biasanya yang keluar dari matanya adalah tetesan air. Tetesan air yang keluar dari mata itu disebut air mata.

Air mata adalah ungkapan Kesedihan yang pilu dan kegembiraan seseorang. Dengan air mata, seluruh rasa terungkap; Sedih dan Gembira, duka lara, sukacita dan kebahagiaan, derita dan nestapa. Cuma dengan air matalah Rasa itu terucap.

Walaupun demikian, rasanya tidak masuk akal. Mustahil, kita menemukan seekor Bintang yang disebut buaya menangis dan meneteskan air mata. Buaya tidak sama dengan manusia. Buaya hanya menggunakan instingnya. Sehingga Menangis dan Mengeluarkan Air Mata sangat mustahil bagi si Buaya itu.

Mungkin oleh karena itulah, ada istilah "Air Mata Buaya". Kita kadang mendengar ocehan "ahhk, itu Air Mata Buaya itu". Biasanya seseorang menangis dan meneteskan air mata, orang lain yang mungkin sudah mengetahui peragainya akan berkata "Air Mata Buaya neh".

Sepintas, orang memahami, istilah "Air Mata Buaya" sebagai ocehan terhadap seseorang dan atau sekelompok orang yang "meneteskan air mata", padahalnya mereka hanya berpura-pura.

Lantas, apa yang dimaksud dengan istilah "Air Mata Buaya". Kita dapat mengartikan bahwa istilah "Air Mata Buaya" adalah:

1. Orang yang berpura-pura merasa sedih, menangis dan meneteskan air mata
2. Orang yang berusaha mengelabui pandangan orang lain / Kecurigaan orang lain terhadap perasaan sedih, iba dan gembiranya.

3. Orang yang berupaya memanipulasi perasaan sedih dan atau gembiranya.

Sangat mustahil seekor buaya menangis dan meneteskan air mata. Sehingga bila diistilahkan "Air Mata Buaya" berarti air kemustahilan.

"Kam lihat dia, Air Mata Buaya tuh" berarti:

1. Dia berpura-pura merasa sedih
2. Dia berpura-pura menangis
3. Dia berpura-pura meneteskan air mata

"De pu Air Mata Buaya" berarti:

1. Dia Memanipulasi Perasaan sedihnya dengan air mata
2. Dia Memanipulasi Perasaan gembiranya dengan air mata

"De pu Air Mata Buaya" berarti:

1. Dia mengelabui kecurigaan orang lain terhadap perasaannya
2. Dia mengelabui pandangan orang lain terhadap perasaan

"Air Mata Buaya" dalam artian tersebut di atas memiliki beberapa tujuan:

1. Supaya orang lain mengasihannya
2. Supaya orang lain tidak mencurigainya
3. Supaya lawan jenis (pria/wanita) merasa iba dan berbalik pada Cintanya.

Biasanya juga dalam hubungan percintaan, ketika sang kekasih meminta putus karena pasangannya kedapatan selingkuh, pasangan lainnya meneteskan air mata. Sang kekasih akan bergumam "Air Mata Buaya".

Part XVI

"Nama Naik"

"De Nama Naik". Ya seperti itulah, kita biasanya mendengar ucapan dan kita bahkan sendiri menyebut istilah "Nama Naik". Apa sebenarnya, arti dan maksud dari istilah "Nama Naik"...

Biasanya, istilah ini digunakan ketika seseorang / sekelompok orang dan atau organisasi tertentu menjadi bahan perbincangan khalayak publik (lokal, nasional, Internasional) dan atau namanya (marganya, kampungnya, kabupatennya) diberitakan melalui media massa (masuk koran, masuk tv).

Bila kita kembali pada arti sebenarnya "Nama Naik";

1. Nama adalah tanda pengenal orang (identitas), benda-benda, hewan dan tumbuh-tumbuhan;
2. Naik berarti Menanjak ke arah atas.

Dari arti singkat ini, kita menemukan definisinya. "Nama Naik" berarti;

1. Identitas seseorang (dan atau juga sekaligus marga, suku, kampung, kabupaten) sudah, sedang dan akan menanjak ke arah atas.
2. Nama seseorang, hewan, benda dan tumbuh-tumbuhan sudah, sedang dan akan menanjak ke atas.

Sebenarnya apa arti dari "Menanjak ke arah Atas"....? Yang dimaksudkan adalah:

1. Sempat hangat diperbincangkan
2. Sempat menjadi trending topik
3. Sempat menjadi isu hangat

Dengan demikian, "Nama Naik" juga dapat berarti:

1. Identitasnya hangat diperbincangkan
2. Identitasnya menjadi trending topik
3. Identitasnya menjadi isu yang hangat

Nama Naik juga bisa berarti Sedang Populer. Mungkin bagian ini, dalam istilah saat ini "Nama Naik" sepadan dengan istilah "Viral" dan atau "Naik Daun".

"Ko Nama Naik"

Part XVII

"Mata Menyalah"

"Weee, Mata Menyalah, Ko Tidur Sudah". Begitu kadang kita mendengar orang lain sampaikan kepada kita. Bahkan kita sendirilah yang mengatakannya kepada orang lain.

Istilah "Mata Menyalah", biasanya diucapkan dan atau atau digunakan saat melihat orang lain; teman, kaka-adik, sahabat dan handai taulan lainnya yang masih belum tidur dan atau masih bangun di larut malam.

Kadang juga, saat-saat tertentu, ketika orang lagi asyik melihat sesuatu dengan sangat serius; misalnya ketika nonton, melihat gambar di buku/majalah, melihat foto/lukisan, melihat seseorang entah pria atau wanita.

Ada dua kata yang digunakan; yaitu (1). Mata, (2). Menyalah. Mata sebagaimana kita ketahui adalah salah satu organ tubuh yang terletak di antara hidung dan telinga pada wajah, yang fungsinya untuk melihat. Sedangkan menyalah berarti sedang berkobar; aktif, terbakar, menerangi.

Jika mengacuh pada definisi di atas, "Mata Menyalah" berarti:

1. Mata sedang berkobar
2. Mata sedang aktif
3. Mata sedang terbakar
4. Mata sedang menerangi

Apakah demikian maksud dari istilah "Mata Menyalah". Kemungkinan ada arti lainnya. Jika kita mendefinisikan berdasarkan sepenggal ulasan di atas (paragraf 2-3), istilah "Mata Menyalah" berarti:

1. Belum Tidur
2. Masih Bangun di larut malam
3. Sedang asyik menonton
4. Serius memperhatikan gambar/lukisan, foto dan atau pria/wanita

Istilah "Mata Menyalah" Lazimnya digunakan di media sosial (WA, FB/messenger, IG, Twit, dll). Saat seseorang melihat akun medsos orang lain masih aktif (lampu hijau) padahal sudah larut malam "jam kecil".

"Mata Menyalah"

"Ko Tidur Sudah"

Part XVIII

"Isi Dalam Karung"

"Itu dong isi kam dalam karung itu". Istilah ini juga familiar. "Isi Dalam Karung", jika ditelisik, bagi mereka yang baru mendengarnya, rasanya nonsense, "Isi Dalam Karung".

Bagaimana mungkin seseorang dan atau sekelompok orang "Diisi Dalam Karung". Bila dimengerti secara harafiah, "isi dalam karung" berarti memasukan sesuatu ke dalam sejenis kantong besar yang disebut karung.

Sangatlah naif, tidak mungkin seseorang dan atau sekelompok orang diisi dalam karung.

Istilah "Isi Dalam Karung", biasanya kita dengar dan atau kita ucapkan saat kita sendiri dan atau menceritakan pengalaman ketika mereka dan atau kita mengikuti petunjuk, perintah dan atau arahan dari seseorang dan atau sekelompok orang yang bermaksud menjebak.

Kadang juga, istilah "Isi Dalam Karung" kita dengar dari orang lain kepada kita dan atau kita ucapkan kepada orang lain, ketika Orang lain Menggunakan Kata-kata Pujian dan Rayuan kepada kita dan orang lain dengan maksud agar orang tersebut atau kita mau mengikuti apa saja yang si dia/orang lain inginkan kita lakukan.

Lantas, apa sebenarnya arti dari istilah "Isi Dalam Karung".

1. Isi berarti memasukkan sesuatu ke dalam
2. Karung Berarti Sejenis kantong besar yang terbuat dari benang dan atau plastik.

Isi Dalam Karung Berarti Memasukkan sesuatu ke dalam sejenis Kantong besar yang terbuat dari benang dan atau plastik.

Dari uraian di atas, dapat kita definisikan bahwa, "Isi Dalam Karung" Berarti:

1. Upaya seseorang dan atau sekelompok orang untuk mengelabui pikiran dan perasaan orang lain agar mengikutinya.
2. Terjebak di dalam pikiran dan perasaan orang lain

"Ko dapat isi dalam karung" berarti:

1. Orang lain telah mengelabui pikiran dan perasaan anda agar mengikutinya.
2. Anda terjebak di dalam pikiran dan perasaan orang lain

"Ko dapat isi dalam karung"

Part XIX

"Kaki Masih Basah"

"Eeehhh...Ko Kaki Masih Basah, ru bikin tau-tau".

Ucapan seperti ini sering kita dengar dan ucapkan kepada dan dari orang lain kepada kita. Istilah "Kaki Masih Basah" biasanya diucapkan ketika seseorang/sekelompok orang yang baru tiba, baru datang dan atau baru bergabung dan atau baru saja menempati suatu daerah.

Istilah ini, banyak kita jumpai di lingkungan pendidikan. Siswa yang baru masuk dan atau mahasiswa/i yang baru masuk, jika bagi mereka yang lama merasa bahwa "Anak Baru" dan atau "Siswa/i dan atau Mahasiswa/i Baru" melakukan tindakan atau ulah yang berlebihan dan itu menyaingi "Anak Lama", maka "Anak Baru" itu ditegur dengan Istilah "Kaki Masih Basah".

"We ..jang bikin tau-tau, ko Kaki Masih Basah, ade"

"Kaki Masih Basah", sebaliknya "Kaki Belum Kering". Apa sebenarnya arti dari istilah "Kaki Masih Basah"...? Apakah Kakinya itu kena air lalu basah, belum kering..?

Dari ulasan di atas, kita dapat mengartikan bahwa "Kaki Masih Basah" berarti:

1. Masih Baru
2. Belum Berpengalaman
3. Tidak Tahu apa-apanya
4. Masih Pemula

"Ko Kaki Masih Basah" berarti;

1. Anda masih baru
2. Anda Belum Berpengalaman
3. Anda tidak tahu apa-apa
4. Anda masih pemula

Istilah ini adalah Peringatan kepada "orang baru", "siswa/i baru", "mahasiswa/i baru", "Pendatang baru" dan atau "orang yang baru bergabung dalam Suatu organisasi/ikatan, komunitas/himpunan, dll".

"Ko Kaki Masih Basah", "Kas Kering dulu", dapat juga berarti;

1. Anda jangan buat tahu-tahu
2. Anda jangan seenaknya
3. Anda sok jadi jagoan / pahlawan

Hahahaha

"Kaki Masih Basah seehhh...."

Part XX

"Makan Garam"

"Jang main-main, begini-begini tapi Za Neh Su Makan Garam".

"Iyo, ko mo Makan Garam kah, ko mo Makan Gula, ko mo Makan Vetsin kah, terserah ko".

Dua penggalan kalimat di atas, sering kita dengar dan ucapkan. "Za neh su Makan Garam", itulah istilah kebanyakan orang. Sepintas, bagi orang yang belum mengenal dan memahami istilah ini, akan heran dan berpikir benarliah, bahwa orang tersebut telah mengkonsumsi Garam.

Perlu menjernihkan istilah "Makan Garam".

1. Makan berarti Memasukan makanan dan atau sesuatu berupa makanan ke dalam mulut, menguyah dan kemudian menelannya.
2. Garam adalah zat yodium yang asin rasanya, digunakan sebagai penyedap makanan

Makan Garam Berarti; "Memasukan zat yodium yang asin rasanya ke dalam mulut, mengunyah dan kemudian menelannya".

Apakah arti istilah "Makan Garam" seperti di atas....? Tidaklah demikian. "Makan Garam" adalah Istilah yang digunakan untuk menyimbolkan:

1. Orang yang sudah berpengalaman
2. Orang yang sudah memiliki pengetahuan lebih
3. Orang yang sudah merasakan pahit dan manisnya kehidupan ini dan atau
4. Orang yang sudah merasakan pahit dan manisnya bergabung dalam dan atau berorganisasi
5. Orang yang sudah mengetahui seluk beluk seseorang dan atau kelompok tertentu dan atau organisasi tertentu.

"Ko su Makan Garam" berarti:

1. Anda sudah berpengalaman
2. Anda sudah memiliki pengetahuan
3. Dst.....

"Za su Makan Garam"...

"Iyo, ko Makan Garam Apa..."

"Kalau za, Za su makan Royco"

"Royco lebih enak dari Garam"